

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang sangat relevan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia, terutama dalam konteks pendidikan dan pembinaan akhlak siswa. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa dengan melibatkan observasi, wawancara, dan analisis data berupa kata-kata tertulis atau lisan.

Melalui metode kualitatif, dapat mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan persepsi guru serta siswa secara lebih mendalam. Selain itu, metode kualitatif memungkinkan untuk menggambarkan dan menjelaskan temuan penulis dengan cara yang lebih rinci dan kontekstual. Ini dapat membantu dalam menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.¹

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini dijadikan sebagai cara untuk memperoleh informasi pada kondisi objek yang sebenarnya. Dengan melakukan pengamatan dilapangan mempermudah dalam menggali

¹) Abdussamad. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makasar : CV Syakir Media Press,2021) Hal 30

informasi yang lebih akurat. Subjek yang akan ditunjukkan saat melakukan penelitian pada peran guru Pendidikan agama Islam dalam membina Akhlak siswa di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.² Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat, sehingga mudah dipahami dan dikumpulkan secara logis.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam desain penelitian ini meliputi semua yang berkaitan dengan objek secara langsung di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini akan menentukan sumber utama untuk memperoleh informasi, dan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah untuk memperoleh gambaran atau profil terkait SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

²) Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali,2013), hal.76.

2. Guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh informasi data mengenai peran Guru Pendidikan agama Islam dalam membina akhlak Siswa.
3. Siswa SMK TKM Pertambangan untuk memperoleh informasi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sebuah penelitian, dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis.³ Observasi yang akan dilakukan oleh penulis bersifat non partisipatif (*non participatory observation*) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pembinaan akhlak SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dan kondisi objek lainnya.

³) Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta ,2012), Hal.203

2. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pendekatan wawancara yang Anda rencanakan dengan berbicara langsung kepada kepala sekolah, guru PAI, guru BK, dan peserta didik adalah langkah yang sangat baik dalam penelitian Anda. Wawancara langsung dengan subjek penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan perspektif yang beragam tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang berupa data sekunder.⁴

Teknik penelitian data dengan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data sebagai pendukung dalam penelitian ini yaitu Gedung sekolah, suasana sekolah, dll. Dokumentasi akan diambil penulis saat penelitian berlangsung dilapangan.

⁴) Sugiono, *Ibid.*, Hal. 183

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/Verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah Langkah penting dalam proses penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang telah diperoleh dan menguranginya menjadi informasi yang lebih focus, relevan, dan mudah di interpretasi. Dengan mereduksi data peneliti dapat memahami pokok permasalahan, mengidentifikasi tema dan pola, memudahkan analisis, menghemat waktu dan sumber daya, dan meningkatkan klaritas penyajian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memang sangat penting dan berbeda dengan penelitian kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa temuan yang baru yang membawa pemahaman mendalam tentang suatu fenomena yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran yang mengungkapkan aspek-aspek yang sebelumnya remang-remang atau kurang jelas.

Selain itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga dapat mengungkap hubungan kausal atau interaktif antara berbagai variable atau konsep. Ini dapat membantu dalam merinci bagaimana suatu fenomena terbentuk atau memengaruhi fenomena-fenomena lainnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga dapat menghasilkan hipotesis atau teori baru yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya mengungkap fakta-fakta yang ada, tetapi juga potensi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontribusi teoritis yang signifikan.